

OPTIMALISASI PENGELOLAAN OPERASI BISNIS DIGITAL UNTUK MEMPERKUAT KEBERLANJUTAN USAHA DI ERA DIGITAL

Sutopo¹, Sudioanto²

^{1,2}Universitas Bakti Tunas Husada

sutopo@universitas-bth.ac.id¹, sudioanto@universitas-bth.ac.id²

Received: 14-05-2026

Revised: 30-05-2026

Approved: 11-06-2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aktivitas operasional, pemasaran, dan pengambilan keputusan bisnis. Transformasi digital menuntut pelaku UMKM untuk beradaptasi tidak hanya dalam pemasaran, tetapi juga dalam pengelolaan operasional yang sistematis. Meskipun penggunaan media sosial sebagai sarana promosi telah cukup dikenal, sebagian besar masyarakat masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan teknologi digital untuk pengelolaan operasional usaha, seperti pencatatan transaksi, manajemen persediaan, pelayanan pelanggan, dan evaluasi usaha. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital sebagai bagian dari penguatan ekonomi lokal berbasis teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Bisnis Digital, Universitas Bakti Tunas Husada, bertempat di SMK Sobat Bumi. Sasaran kegiatan meliputi akademisi, pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, Karang Taruna, serta masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi digital dan mengoptimalkan pengelolaan operasi bisnis digital bagi pelaku UMKM di lingkungan SMK Sobat Bumi guna mendukung keberlanjutan usaha mereka. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan praktik pengelolaan bisnis digital, pendampingan teknis, serta evaluasi menggunakan kuesioner dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai integrasi teknologi untuk pencatatan transaksi, manajemen persediaan, dan evaluasi kinerja usaha. Peserta kini mampu mengadopsi platform digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi perubahan pasar yang dinamis. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesiapan masyarakat dalam mengadopsi platform digital sebagai sarana pengembangan usaha yang lebih efisien dan adaptif terhadap perubahan pasar. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat serta penguatan kapasitas usaha lokal. Program ini menjadi salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam mendukung keberlanjutan usaha berbasis teknologi, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat dalam menghadapi transformasi digital.

Kata kunci: bisnis digital; operasi bisnis; keberlanjutan usaha; UMKM; transformasi digital.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah pola aktivitas ekonomi masyarakat secara signifikan, terutama dalam pengelolaan usaha, pemasaran, serta interaksi antara pelaku usaha dan konsumen. Perubahan tersebut mendorong setiap pelaku ekonomi, termasuk usaha skala kecil dan komunitas lokal, untuk beradaptasi dengan teknologi digital agar mampu bertahan dan berkembang. Dalam kondisi ini, optimalisasi pengelolaan operasi bisnis digital menjadi kebutuhan penting untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan usaha di tengah perkembangan era digital. Era transformasi digital telah menggeser paradigma aktivitas ekonomi dari konvensional menuju sistem yang terintegrasi secara digital. Meskipun penggunaan media sosial untuk promosi mulai marak, banyak pelaku usaha lokal masih mengelola operasional internal secara manual, yang berdampak pada rendahnya efisiensi dan daya saing. Masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kesenjangan literasi digital di tingkat operasional, seperti lemahnya sistem pencatatan transaksi digital, manajemen stok yang tidak terstruktur, dan minimnya evaluasi usaha berbasis data.

Pemanfaatan teknologi digital saat ini tidak hanya menjadi kebutuhan perusahaan besar, tetapi juga relevan bagi masyarakat umum, terutama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Sistem transaksi digital, pencatatan usaha berbasis aplikasi, pemasaran melalui media sosial, hingga penggunaan marketplace telah membuka peluang baru dalam meningkatkan daya saing usaha. Namun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut masih belum optimal di tingkat masyarakat karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan yang berkelanjutan.

Keberlanjutan usaha di era digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aktivitas operasional secara sistematis. Operasi bisnis tidak hanya berkaitan dengan penjualan produk, tetapi juga mencakup pengelolaan persediaan, pelayanan pelanggan, pencatatan transaksi, distribusi, serta evaluasi kinerja usaha. Ketika proses tersebut didukung oleh teknologi digital, maka usaha memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh secara berkelanjutan dan beradaptasi terhadap perubahan pasar.

Masyarakat lokal memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi berbasis digital, terutama melalui usaha rumahan, kegiatan ekonomi kreatif, dan usaha mikro yang dikelola secara mandiri. Kelompok seperti pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, karang taruna, dan masyarakat umum merupakan bagian penting dalam ekosistem ekonomi lokal. Dengan dukungan literasi digital yang memadai, kelompok masyarakat tersebut dapat mengembangkan usaha secara lebih terstruktur, inovatif, dan kompetitif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK Sobat Bumi yang berlokasi di Kelurahan Urug sebagai lokasi penyelenggaraan kegiatan. Wilayah ini memiliki potensi ekonomi masyarakat yang cukup aktif melalui berbagai kegiatan usaha kecil, perdagangan, serta usaha rumah tangga. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih mengelola usaha secara konvensional, terutama dalam pencatatan, promosi, dan pengelolaan operasional, sehingga pemanfaatan teknologi digital belum berjalan optimal.

Sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dari Program Studi S1 Bisnis Digital, Universitas Bakti Tunas Husada. Kegiatan ini menjadi sarana transfer pengetahuan dan praktik kepada masyarakat melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Dosen berperan sebagai narasumber dan fasilitator utama, sedangkan mahasiswa berperan mendampingi peserta dalam praktik penggunaan teknologi digital untuk mendukung aktivitas usaha.

Pelaksanaan pengabdian difokuskan pada peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan operasi bisnis digital. Materi yang diberikan mencakup pengenalan sistem bisnis digital, pemanfaatan platform digital dalam operasional usaha, strategi efisiensi proses bisnis, serta penggunaan teknologi untuk mendukung pengambilan keputusan usaha. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memperoleh wawasan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam usaha yang sedang dijalankan.

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga bertujuan membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya transformasi digital dalam meningkatkan ketahanan ekonomi lokal. Keterlibatan akademisi, pelaku UMKM, kelompok PKK, karang taruna, dan masyarakat umum menjadi bentuk kolaborasi multipihak dalam pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Sinergi tersebut diharapkan dapat memperkuat ekosistem usaha lokal yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan pengelolaan operasi bisnis digital guna memperkuat keberlanjutan usaha di era digital. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membekali masyarakat dan pelaku UMKM dengan keterampilan praktis dalam mengoptimalkan operasi bisnis digital guna memastikan keberlanjutan usaha jangka Panjang. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital masyarakat, memperluas peluang usaha berbasis teknologi, serta mendorong terciptanya ekosistem ekonomi lokal yang lebih inovatif, mandiri, dan berdaya saing di masa mendatang.

Tinjauan Pustaka :

1. Bisnis Digital

Bisnis Digital merupakan konsep bisnis yang memanfaatkan teknologi digital sebagai fondasi utama dalam menjalankan aktivitas usaha, mulai dari proses produksi, pemasaran, transaksi, hingga pelayanan pelanggan. Perkembangan bisnis digital tidak hanya ditandai oleh penggunaan internet sebagai sarana promosi, tetapi juga mencakup integrasi teknologi dalam seluruh rantai nilai usaha. Transformasi ini memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta menciptakan model bisnis baru yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan ekonomi global (Calderon-Monge & Ribeiro-Soriano, 2024); (Kádárová et al., 2023).

Literatur terbaru menekankan bahwa digitalisasi tidak hanya soal internet, tetapi integrasi seluruh rantai nilai usaha untuk menciptakan model bisnis yang adaptif. Penelitian oleh Calderon-Monge & Ribeiro-Soriano (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi berperan krusial dalam manajemen bisnis modern, sementara Kádárová et al. (2023) menyoroti dampak positifnya terhadap kinerja UKM. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada kemampuan pengelolaan yang menyatukan teknologi dengan strategi bisnis.

Dalam implementasinya, bisnis digital menuntut kemampuan pengelolaan yang terintegrasi antara teknologi, sumber daya manusia, dan strategi bisnis. Penggunaan platform digital seperti marketplace, media sosial, aplikasi transaksi, serta sistem analitik data menjadi instrumen penting dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya memberikan kemudahan dalam operasional, tetapi juga mempercepat inovasi serta meningkatkan respons terhadap kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan digital menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan pengembangan usaha berbasis teknologi di berbagai sektor (Kuang et al., 2023); (Lamperti et al., 2024).

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, bisnis digital menjadi sarana strategis untuk meningkatkan kapasitas ekonomi lokal melalui pemanfaatan teknologi dalam kegiatan usaha. Penerapan bisnis digital pada skala masyarakat, khususnya bagi pelaku usaha kecil, dapat mendorong peningkatan daya saing serta keberlanjutan usaha melalui efisiensi proses operasional dan perluasan akses pasar. Selain itu, literasi digital menjadi elemen penting untuk mendukung kesiapan masyarakat dalam menghadapi perubahan pola ekonomi berbasis teknologi. Dengan demikian, penguatan pemahaman mengenai bisnis digital menjadi langkah penting dalam mendukung transformasi ekonomi masyarakat menuju sistem usaha yang

lebih modern dan berkelanjutan (Pappas et al., 2023); (Calderon-Monge & Ribeiro-Soriano, 2024).

2. Operasi Bisnis

Operasi bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan organisasi untuk mengelola sumber daya, proses, dan sistem kerja guna menghasilkan produk atau layanan yang bernilai bagi konsumen. Aktivitas ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap seluruh proses usaha agar berjalan secara efektif dan efisien. Dalam perkembangan bisnis modern, operasi bisnis tidak lagi hanya dipahami sebagai proses produksi, tetapi juga melibatkan integrasi teknologi, manajemen data, dan koordinasi antar fungsi bisnis sebagai bagian dari strategi organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif (Ebule, 2025); (Jiménez-León, 2020).

Pengelolaan operasi bisnis menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha karena berkaitan langsung dengan efisiensi proses, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan. Sistem operasi yang terstruktur memungkinkan pelaku usaha mengelola alur kerja secara lebih optimal, mulai dari pengadaan bahan, pengelolaan stok, distribusi, hingga evaluasi hasil usaha. Dalam era digital, penerapan teknologi seperti sistem manajemen digital, aplikasi pencatatan, serta platform analisis bisnis telah memperkuat peran operasi bisnis sebagai elemen strategis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Haoxin Guo, 2025); (Lamenta & Grzybowska, 2023).

Dalam konteks usaha skala masyarakat dan UMKM, penguatan pemahaman terhadap operasi bisnis menjadi langkah penting untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Banyak pelaku usaha masih menjalankan aktivitas bisnis secara konvensional tanpa sistem operasional yang terdokumentasi dengan baik, sehingga menghambat efisiensi dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, penerapan prinsip operasi bisnis yang terintegrasi dengan teknologi digital dapat membantu masyarakat mengelola aktivitas usaha secara lebih terencana, akurat, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar. Pendekatan ini menjadi relevan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong peningkatan daya saing usaha lokal di era digital (Indriyani Dwi Lestari et al., 2025); (Ebule, 2025).

3. Keberlanjutan Usaha

Keberlanjutan usaha merupakan kemampuan suatu bisnis untuk mempertahankan operasional, pertumbuhan, dan nilai ekonominya dalam jangka panjang dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Konsep ini tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga mencakup kemampuan usaha dalam menjaga efisiensi sumber daya, membangun hubungan dengan pelanggan, serta beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan dinamika pasar. Dalam konteks modern, keberlanjutan usaha dipandang sebagai strategi penting agar organisasi mampu bertahan dalam persaingan yang semakin kompleks dan tidak menentu (George et al., 2022); (Kajanová et al., 2023).

Keberlanjutan usaha juga berkaitan erat dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola inovasi, tata kelola operasional, dan pengambilan keputusan strategis. Penerapan teknologi digital menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlanjutan, karena teknologi memungkinkan usaha meningkatkan efisiensi, mempercepat akses informasi, serta memperluas jangkauan pasar. Selain itu, keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh kapasitas adaptasi pelaku usaha terhadap

perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan, sehingga diperlukan pendekatan yang fleksibel dalam pengelolaan aktivitas bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal usaha, tetapi juga oleh kemampuan merespons perubahan eksternal secara efektif (Knudson, 2023); (Knudson & Keitsch, 2023).

Dalam konteks masyarakat, keberlanjutan usaha menjadi elemen penting dalam mendukung ketahanan ekonomi lokal, terutama bagi pelaku usaha mikro dan usaha berbasis komunitas. Usaha yang berkelanjutan dapat meningkatkan stabilitas pendapatan, membuka lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Oleh karena itu, penguatan kapasitas masyarakat melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan menjadi strategi yang relevan untuk membantu pelaku usaha mengembangkan bisnis secara berkesinambungan. Upaya tersebut menjadi semakin penting di era digital, ketika perubahan teknologi menuntut masyarakat untuk mampu mengelola usaha secara inovatif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan pasar (Tessema et al., 2024); (George et al., 2022).

4. UMKM

UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM umumnya dikelola secara mandiri oleh individu atau kelompok dengan skala usaha yang relatif kecil, namun memiliki kontribusi signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Keberadaan UMKM menjadi salah satu fondasi ekonomi yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi karena sifatnya yang fleksibel dan dekat dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari (Adrian & Sarjana, 2023); (Devi et al., 2023).

Dalam perkembangannya, UMKM menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan usaha, akses pasar, permodalan, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Transformasi digital menjadi peluang strategis bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pemasaran melalui platform digital. Penggunaan media sosial, marketplace, sistem pembayaran elektronik, dan aplikasi pengelolaan usaha dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan produktivitas serta memperkuat daya saing usaha di tengah perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin digital (Rahman & Mehnaz, 2024); (Siswanti & Christina Nawangsari, 2023).

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, UMKM menjadi sasaran penting dalam berbagai kegiatan pengabdian karena memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Penguatan kapasitas UMKM melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan diperlukan agar pelaku usaha mampu mengelola bisnis secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, peningkatan literasi digital pada UMKM menjadi faktor penting untuk mendukung transformasi usaha agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar modern. Dengan demikian, pengembangan UMKM berbasis teknologi dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di era digital (Yose, 2023); (Adrian & Sarjana, 2023).

5. Transformasi Digital

Transformasi Digital merupakan proses perubahan mendasar dalam aktivitas organisasi maupun masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan inovasi. Transformasi ini tidak hanya

berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan cara kerja, model bisnis, serta pola interaksi antar pelaku dalam ekosistem ekonomi. Dalam konteks usaha, transformasi digital menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing melalui integrasi teknologi dalam operasional dan pengambilan keputusan (Delias & Kitsios, 2023); (Van Veldhoven & Vanthienen, 2022).

Penerapan transformasi digital mendorong organisasi untuk mengadopsi berbagai teknologi seperti platform daring, sistem informasi, analisis data, serta otomasi proses bisnis. Kehadiran teknologi tersebut memungkinkan proses bisnis berjalan lebih cepat, akurat, dan terhubung secara real-time, sehingga mendukung efisiensi operasional dan peningkatan layanan kepada konsumen. Selain itu, transformasi digital juga memengaruhi pola adaptasi pelaku usaha dalam merespons perubahan pasar, karena teknologi telah menjadi bagian integral dalam strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha jangka panjang (Ling et al., 2023); (Souza & Pietrafesa, 2023).

Dalam konteks masyarakat, transformasi digital menjadi faktor penting dalam penguatan kapasitas ekonomi lokal karena membuka akses terhadap informasi, pasar, dan peluang usaha yang lebih luas. Masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perubahan digital akan lebih siap mengembangkan usaha, memperluas jaringan, dan meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, edukasi dan pendampingan mengenai transformasi digital menjadi bagian penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya untuk meningkatkan literasi teknologi bagi pelaku usaha dan komunitas lokal agar mampu bersaing secara berkelanjutan di era ekonomi digital (Rasumov & Markaryan, 2022); (Delias & Kitsios, 2023).

6. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok agar memiliki kemampuan, kemandirian, dan daya dalam mengelola potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan. Konsep ini menekankan partisipasi aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan, bukan hanya sebagai penerima manfaat. Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan dilakukan melalui transfer pengetahuan, penguatan keterampilan, pendampingan, serta pengembangan potensi lokal agar masyarakat mampu menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan sumber daya secara berkelanjutan (Ariwibowo et al., 2023); (Chabib et al., 2023).

Dalam konteks ekonomi, pemberdayaan masyarakat memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian usaha, terutama pada kelompok pelaku usaha kecil, komunitas lokal, dan organisasi sosial masyarakat. Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, memanfaatkan teknologi, serta mengembangkan inovasi sesuai kebutuhan lingkungan. Pemberdayaan juga menjadi sarana untuk membangun kesadaran kolektif bahwa pengembangan ekonomi lokal memerlukan kolaborasi antara masyarakat, akademisi, dan institusi lain sebagai pendukung penguatan kapasitas (Nurkomala et al., 2023); (Octafani Rempe et al., 2023).

Dalam era digital, pemberdayaan masyarakat semakin relevan karena transformasi teknologi menuntut kemampuan adaptasi dalam berbagai aktivitas ekonomi dan sosial. Penguasaan literasi digital menjadi bagian penting dari proses

pemberdayaan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kelompok komunitas, serta masyarakat umum agar mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan produktif. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, pemberdayaan masyarakat dapat memperkuat ketahanan ekonomi lokal, meningkatkan daya saing usaha, serta menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis berbasis teknologi (Ramdhan et al., 2023); (Ariwibowo et al., 2023).

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dari Program Studi S1 Bisnis Digital, Universitas Bakti Tunas Husada, dengan lokasi kegiatan di SMK Sobat Bumi, Kelurahan Urug. Sasaran kegiatan adalah akademisi, pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, karang taruna, dan masyarakat setempat. Metode pelaksanaan dirancang secara bertahap untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai optimalisasi pengelolaan operasi bisnis digital dalam memperkuat keberlanjutan usaha di era digital.

1. Pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif

Pendekatan ini diterapkan untuk melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga dilibatkan sebagai mitra dalam proses identifikasi kebutuhan, diskusi permasalahan, dan praktik penerapan pengelolaan bisnis digital. Melalui pendekatan ini, tim pengabdian mendorong terciptanya pertukaran pengetahuan antara akademisi dan masyarakat berdasarkan kondisi usaha yang dihadapi secara nyata.

2. Sosialisasi dan Penyuluhan Awal

Tujuan: Memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pengelolaan operasi bisnis digital untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Kegiatan:

- Penyampaian materi tentang konsep bisnis digital, pengelolaan operasi usaha, dan pentingnya transformasi digital dalam pengembangan usaha masyarakat.
- Diskusi awal mengenai kondisi usaha yang dijalankan peserta serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan operasional.

Metode:

Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan penyampaian studi kasus yang relevan dengan aktivitas usaha masyarakat lokal.

3. Pelatihan Pengelolaan Operasi Bisnis Digital

Tujuan: Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola operasi usaha berbasis teknologi digital.

Kegiatan:

- Pelatihan penggunaan media digital untuk mendukung operasional usaha, seperti pemasaran digital, pencatatan transaksi, dan komunikasi pelanggan.
- Pelatihan pengelolaan proses usaha meliputi perencanaan usaha, pengelolaan stok, pelayanan pelanggan, dan evaluasi usaha.
- Simulasi penggunaan aplikasi sederhana sebagai alat bantu pengelolaan usaha.

Metode:

Pelatihan tatap muka yang dipadukan dengan praktik langsung. Setiap peserta didampingi untuk mencoba penerapan alat digital sesuai jenis usaha atau aktivitas ekonomi yang dikelola.

4. Pendampingan dan Monitoring

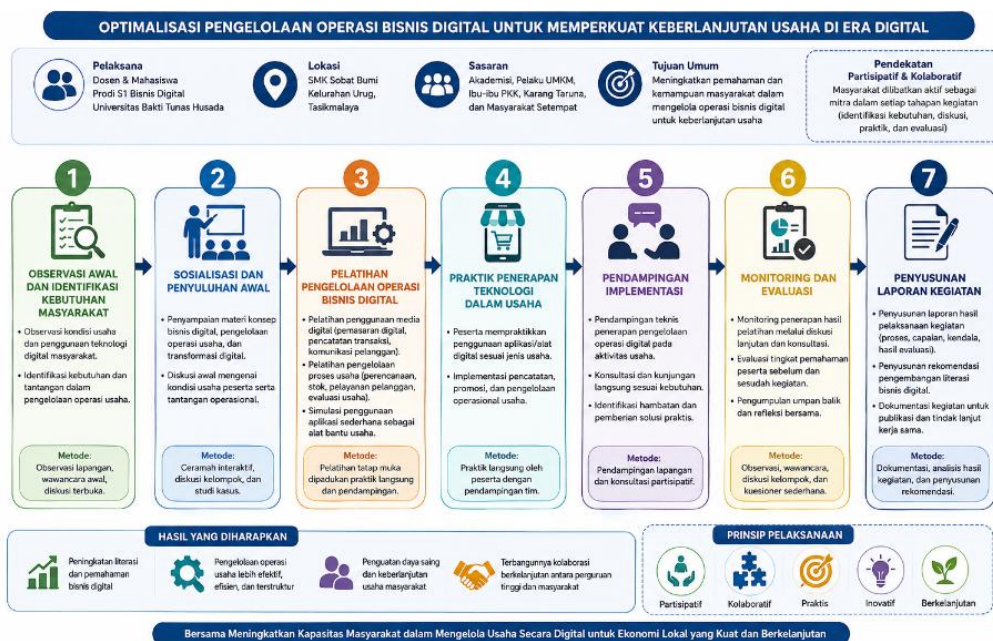
Tujuan: Mendukung implementasi hasil pelatihan agar dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh peserta.

Kegiatan:

- Pendampingan teknis kepada peserta dalam menerapkan pengelolaan operasi digital pada aktivitas usaha.
- Monitoring penerapan hasil pelatihan melalui diskusi lanjutan, konsultasi, dan kunjungan langsung.
- Identifikasi hambatan yang dihadapi peserta serta pemberian solusi praktis.

Metode:

Pendampingan berbasis praktik lapangan dan konsultasi partisipatif sesuai kebutuhan masing-masing peserta.



Gambar Alur Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

5. Evaluasi dan Refleksi

Tujuan: Menilai efektivitas kegiatan serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Kegiatan:

- Pengukuran tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan.
- Pengumpulan umpan balik terkait manfaat kegiatan bagi usaha peserta.
- Refleksi bersama mengenai peluang penerapan bisnis digital di lingkungan masyarakat.

Metode:

Evaluasi dilakukan melalui wawancara, diskusi kelompok, observasi langsung, dan penyebaran kuesioner sederhana kepada peserta.

6. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Tujuan: Mendokumentasikan hasil kegiatan serta menyusun rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

Kegiatan:

- Penyusunan laporan hasil pelaksanaan pengabdian yang mencakup proses kegiatan, capaian, kendala, dan hasil evaluasi.
- Penyusunan rekomendasi terkait pengembangan literasi bisnis digital bagi masyarakat.
- Dokumentasi kegiatan sebagai bahan publikasi dan tindak lanjut kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Melalui metode tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha secara digital, memperkuat daya saing ekonomi lokal, serta mendorong keberlanjutan usaha berbasis teknologi di lingkungan Kelurahan Urug.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK Sobat Bumi dengan melibatkan akademisi, pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, karang taruna, serta masyarakat setempat sebagai peserta. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan operasi bisnis digital sebagai strategi penguatan keberlanjutan usaha. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah menggunakan media sosial untuk promosi, namun belum memahami pengelolaan operasional bisnis secara digital seperti pencatatan transaksi, manajemen persediaan, dan evaluasi usaha. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penggunaan teknologi sebagai alat promosi dengan penerapan sistem digital sebagai sarana pengelolaan usaha secara menyeluruh, sebagaimana dijelaskan dalam pengembangan bisnis digital modern (Calderon-Monge & Ribeiro-Soriano, 2024); (Kádárová et al., 2023); (Kuang et al., 2023); (Lamperti et al., 2024); (Pappas et al., 2023).

Kegiatan diawali dengan sesi sosialisasi yang memberikan pemahaman mengenai konsep bisnis digital, transformasi digital, dan pentingnya pengelolaan operasi usaha yang sistematis. Pada tahap ini, peserta memperoleh wawasan mengenai bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi proses usaha dan memperluas peluang pasar. Diskusi menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha masih menjalankan aktivitas secara manual, sehingga belum mampu memanfaatkan data usaha untuk mendukung keputusan bisnis. Temuan ini sejalan dengan konsep keberlanjutan usaha yang menekankan pentingnya adaptasi terhadap perubahan teknologi dan penguatan kapasitas manajerial untuk menjaga daya saing usaha jangka panjang (George et al., 2022); (Kajanová et al., 2023); (Knudson, 2023); (Knudson & Keitsch, 2023); (Tessema et al., 2024). Peserta berhasil memahami urgensi transformasi digital yang melampaui sekadar promosi media sosial, mencakup pentingnya sistem operasional yang terstruktur untuk efisiensi



Gambar 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan

Pada sesi pelatihan, peserta diberikan praktik langsung mengenai pengelolaan operasi bisnis, termasuk perencanaan usaha, pencatatan transaksi digital, pengelolaan pelanggan, dan pemanfaatan aplikasi sederhana untuk mendukung aktivitas usaha. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya sistem operasi yang terstruktur. Peserta mulai memahami bahwa operasi bisnis bukan hanya kegiatan produksi atau penjualan, tetapi juga mencakup pengelolaan proses, pengawasan, dan evaluasi. Temuan ini mendukung teori bahwa operasi bisnis merupakan fondasi utama dalam menciptakan efisiensi usaha dan meningkatkan kemampuan organisasi dalam merespons perubahan pasar (Ebule, 2025); (Haoxin Guo, 2025); (Indriyani Dwi Lestari et al., 2025); (Jiménez-León, 2020); (Lamenta & Grzybowska, 2023). Peserta mendemonstrasikan peningkatan kemampuan teknis dalam penggunaan aplikasi pencatatan transaksi dan pengelolaan pelanggan. Temuan ini mendukung teori bahwa sistem operasi digital adalah instrumen penting bagi keunggulan kompetitif.

Selama proses pendampingan, peserta didorong untuk menerapkan hasil pelatihan pada aktivitas usaha masing-masing. Pelaku UMKM mulai memanfaatkan media digital untuk promosi terarah, sedangkan kelompok PKK dan karang taruna menunjukkan minat terhadap penggunaan platform digital untuk pengembangan usaha rumah tangga dan kegiatan ekonomi kreatif. Pendampingan juga menunjukkan bahwa interaksi langsung antara tim dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Bisnis Digital dengan masyarakat mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta. Hal ini sejalan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai subjek dalam pengembangan kapasitas ekonomi berbasis teknologi (Ariwibowo et al., 2023); (Chabib et al., 2023); (Nurkomala et al., 2023); (Octafani Rempe et al., 2023); (Ramdhan et al., 2023). Melalui interaksi langsung dengan tim akademisi, pelaku UMKM mulai mengimplementasikan strategi efisiensi proses bisnis secara nyata pada unit usaha masing-masing.



Gambar 2. Foto bersama peserta dan tim pengabdian pada sesi penutupan kegiatan bertempat di SMK Sobat Bumi pada Kelurahan Urug

Pembahasan hasil kegiatan menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi kebutuhan nyata bagi masyarakat dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha. Peserta memahami bahwa digitalisasi tidak hanya sebatas promosi melalui media sosial, tetapi juga mencakup sistem operasional seperti manajemen transaksi, pengelolaan data, pelayanan pelanggan, dan evaluasi usaha berbasis informasi digital. Perubahan pemahaman ini penting karena transformasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan adaptasi usaha terhadap dinamika pasar dan persaingan ekonomi modern

(Delias & Kitsios, 2023); (Ling et al., 2023); (Rasumov & Markaryan, 2022); (Souza & Pietrafesa, 2023); (Van Veldhoven & Vanthienen, 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat dan kesiapan peserta dalam mengelola usaha secara lebih sistematis. Terjadi perubahan perilaku dari pengelolaan manual ke arah digital, yang menurut literatur merupakan kunci keberlanjutan usaha dalam menghadapi dinamika pasar global. Pelaku UMKM sebagai peserta utama memperoleh wawasan baru terkait strategi pengembangan usaha berbasis digital, sementara masyarakat umum mulai memahami pentingnya integrasi teknologi dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Hasil ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas melalui pengabdian masyarakat dapat menjadi strategi efektif untuk memperkuat keberlanjutan usaha, terutama pada usaha mikro yang memiliki potensi besar dalam menopang ekonomi lokal. Temuan tersebut juga memperkuat pandangan bahwa pengembangan UMKM berbasis digital merupakan langkah strategis dalam menciptakan masyarakat yang mandiri, adaptif, dan berdaya saing di era digital (Adrian & Sarjana, 2023); (Devi et al., 2023); (Rahman & Mehnaz, 2024); (Siswanti & Christina Nawangsari, 2023); (Yose, 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam optimalisasi operasi bisnis digital. Peserta yang meliputi UMKM dan komunitas lokal kini memiliki kemampuan praktis dalam pencatatan transaksi digital, manajemen persediaan, dan evaluasi kinerja usaha berbasis teknologi. Integrasi teknologi dalam operasional ini terbukti mampu memperkuat kesiapan masyarakat untuk mengembangkan usaha yang lebih efisien, adaptif, dan berkelanjutan di era digital

SARAN

Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendampingan yang lebih intensif agar penerapan sistem digital pada usaha masyarakat dapat berjalan optimal. Program lanjutan dapat difokuskan pada praktik penggunaan aplikasi bisnis, penguatan pemasaran digital, serta pengelolaan keuangan usaha berbasis teknologi sesuai kebutuhan pelaku UMKM dan komunitas lokal. Selain itu, kolaborasi antara Universitas Bakti Tunas Husada, pemerintah setempat, dan masyarakat perlu diperkuat agar pengembangan kapasitas bisnis digital dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kelurahan Urug.

REFERENSI

- Adrian, A., & Sarjana, S. H. (2023). *Peran pemerintah dan industri jasa keuangan dalam mendukung transformasi digital UKM*. AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 5(1), 29–38. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i1.795>
- Ariwibowo, P., Suharto, S., & Hakim, K. (2023). *The Role Of Village Assistants In Community Empowerment In F Trikoyo Village, Tugumulyo District Musi Rawas District*. Journal Transnational Universal Studies, 1(6), 259–265. <https://doi.org/10.58631/jtus.v1i6.39>
- Calderon-Monge, E., & Ribeiro-Soriano, D. (2024). *The role of digitalization in business and management: A systematic literature review*. Review of Managerial Science, 18(2), 449–491. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00647-8>

- Chabib, I. W., Aliyudin, A., & Dewi, R. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Biogas*. Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 6(1). <https://doi.org/10.15575/tamkin.v6i1.23942>
- Delias, P., & Kitsios, F. C. (2023). *Operational research and business intelligence as drivers for digital transformation*. Operational Research, 23(3), 45. <https://doi.org/10.1007/s12351-023-00784-8>
- Devi, M., Sangwan, Dr. K., & Choudhary, Dr. N. (2023). *Government policies and growth of micro, small and medium enterprises in India*. International Journal of Financial Management and Economics, 6(1), 122–126. <https://doi.org/10.33545/26179210.2023.v6.i1.181>
- Ebule, A. E. (2025). *Business Intelligence and Artificial Intelligence for Sustainable Business Operations*. International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM), 13(01), 1917–1935. <https://doi.org/10.18535/ijsrm/v13i01.ec05>
- George, G., Haas, M. R., Joshi, H., McGahan, A. M., & Tracey, P. (Eds.). (2022). *Introduction to the business of sustainability: An organizing framework for theory, practice and impact*. In Handbook on the Business of Sustainability. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781839105340.00007>
- Haixin Guo. (2025). *The Impact of Pandemic Lockdown on E-Commerce Business Operations: A Quantitative Study from China and the Philippines*. Journal of Business and Economic Research, 1(7). <https://doi.org/10.63887/jber.2025.1.7.9>
- Indriyani Dwi Lestari, Mita Karmila, Mita Mutiara, Niken Sri Mulyanti, & Fanji Farman. (2025). *Leasing: Impact Analysis on Business Operations and Company Financial Performance*. Journal Of Resource Management, Economics And Business, 2(3), 41–51. <https://doi.org/10.58468/remics.v2i3.183>
- Jiménez-León, F. G. (2020). *Administración de Operaciones: Análisis de las estrategias de operaciones en las empresas como elemento clave para la competitividad*. 5(10).
- Kádárová, J., Lachvajderová, L., & Sukopová, D. (2023). *Impact of Digitalization on SME Performance of the EU27: Panel Data Analysis*. Sustainability, 15(13), 9973. <https://doi.org/10.3390/su15139973>
- Kajanová, J., Matúšová, S., & Nováček, P. (2023). *Sustainable business in the European economic area*. Juridical Tribune, 12(4). <https://doi.org/10.24818/TBJ/2022/12/4.04>
- Knudson, H. (2023). *Business Models for Sustainability*. In A. M. Fet (Ed.), Business Transitions: A Path to Sustainability (pp. 101–112). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-22245-0_10
- Knudson, H., & Keitsch, M. (2023). *Helping Business Contribute to a Sustainability Transition: Archetypes of Business Models for Sustainability*. In A. M. Fet (Ed.), Business Transitions: A Path to Sustainability (pp. 223–237). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-22245-0_22
- Kuang, Y., Fan, M., Fan, Y., Jiang, Y., & Bin, J. (2023). *Digitalization, financing constraints and firm performance*. Frontiers in Environmental Science, 11, 1090537. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2023.1090537>
- Lamenta, Z. A., & Grzybowska, K. (2023). *Impact of the European Green Deal on Business Operations—Preliminary Benchmarking*. Sustainability, 15(10), 7780. <https://doi.org/10.3390/su15107780>
- Lamperti, S., Cavallo, A., & Sassanelli, C. (2024). *Digital Servitization and Business Model Innovation in SMEs: A Model to Escape From Market Disruption*. IEEE Transactions

- on Engineering Management, 71, 4619–4633.
<https://doi.org/10.1109/TEM.2022.3233132>
- Ling, K. C., Cheng, M. L. S., Ling, A. Y. M., Sin, C. K., & Li, Z. (2023). *Readiness of Digital Transformation among Malaysian Digital Talents*. *International Journal of Business and Management*, 18(4), 161. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v18n4p161>
- Nurkomala, N., Diswandi, D., & Fadliyanti, L. (2023). *The Role of Community Empowerment Institutions for Village Development*. *European Journal of Development Studies*, 3(3), 76–82. <https://doi.org/10.24018/ejdevelop.2023.3.3.268>
- Octafani Rempe, Wahyuni Ramadani, Yulianti Eni, Mannuntungi, & Azrizal Ridwan. (2023). *Building a New Breath: Empowering Local Cattle Breeders Through CV Enhal Farm, Dusun Simbolo, Tompobulu Village, Tompobulu District, Maros Regency*. *Asian Journal of Community Services*, 2(5), 407–414. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v2i5.4294>
- Pappas, I. O., Mikalef, P., Dwivedi, Y. K., Jaccheri, L., & Krogstie, J. (2023). *Responsible Digital Transformation for a Sustainable Society*. *Information Systems Frontiers*, 25(3), 945–953. <https://doi.org/10.1007/s10796-023-10406-5>
- Rahman, P., & Mehnaz, S. (2024). *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5054029>
- Ramdhan, R. M., Afdhal, A., & Asep, A. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KEAGAMAAN ISLAM DI KELURAHAN TIHU, KECAMATAN TELUK AMBON, PROVINSI MALUKU*. *German für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 30–35. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.30-35>
- Rasumov, W. S., & Markaryan, V. R. (2022). *Digital Transformation In Business Process Development*. 526–531. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2022.11.72>
- Siswanti, I., & Christina Nawangsari, L. (2023). *Various Sources Working Capital Financing For The Sustainability Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs) Business In Rancabungur-Bogor*. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 28–32. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.522>
- Souza, E. M. D. M., & Pietrafesa, P. A. (2023). *Leadership and Digital Transformation*. *Journal of Business Administration Research*, 12(2), 9. <https://doi.org/10.5430/jbar.v12n2p9>
- Tessema, M. T., Hahn, H. J., Buck, S., Burke, M., Coppola, T., Kasprzak, K., Kral, W., & Petropoulos, G. (2024). *Sustainable Business: Practices, Trends, Benefits, Challenges, and Innovative Strategies*. *Journal of Sustainable Development*, 17(2), 73. <https://doi.org/10.5539/jsd.v17n2p73>
- Van Veldhoven, Z., & Vanthienen, J. (2022). *Digital transformation as an interaction-driven perspective between business, society, and technology*. *Electronic Markets*, 32(2), 629–644. <https://doi.org/10.1007/s12525-021-00464-5>
- Yose, R. F. (2023). *Job Creation Efforts through Empowering Micro, Small and Medium Enterprises*. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1211–1214. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v2i2.719>